

**PERTANGGUNG JAWABAN PIDANA BAGI PELAKU PEMALSUAN
MATA UANG DENGAN SENGAJA
(STUDI PUTUSAN PENGADILAN NEGERI SINGARAJA
No: 015/PID.B/2012/PN.SGR)**

Oleh:

I Made Dimas Arta Wiguna, NIM 2014101120

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan (1) untuk mengetahui implementasi pertanggung jawaban hukum bagi pelaku pemalsuan mata uang dengan sengaja; serta (2) untuk mengkaji dan menganalisis hambatan dalam implementasi pertanggung jawaban hukum bagi pelaku pemalsuan mata uang dengan sengaja. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan menggunakan sifat penelitian deskriptif. Data dan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari teknik studi dokumen, teknik observasi, dan teknik wawancara. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* dan penentuan subjeknya menggunakan teknik *purposive sampling*. Selanjutnya data-data yang diperoleh diolah dan dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Sebagian besar modus pemalsuan mata uang dan pengedaran mata uang palsu adalah untuk meraup keuntungan pribadi. Instrumen yang menjadi sarana untuk mengontrol peredaran mata uang Rupiah adalah perbankan khususnya Bank Indonesia sebagai Bank Sentral Indonesia. Besarnya jumlah uang palsu yang beredar dalam masyarakat akan membawa pengaruh yang cukup signifikan bagi kestabilan perekonomian negara; (2) Dalam kasus pemalsuan mata uang dengan sengaja (Studi Kasus Pengadilan Negeri Singaraja No: 015/PID.B/2021/PN SGR) diproses secara hukum mulai dari penyidikan, penyelidikan hingga proses sidang peradilan dilakukan oleh lembaga hukum wilayah Kabupaten Buleleng. Proses hukum dalam penjatuhan hukuman kepada pelaku pemalsuan mata uang dengan sengaja ini juga dipengaruhi oleh kerjasama antar lembaga hukum di wilayah Kabupaten Buleleng.

Kata Kunci : Pertanggung Jawaban Pidana, Pelaku, Pemalsuan Mata Uang

**CRIMINAL LIABILITY FOR DELIBERATE CURRENCY
FORGERY (SINGARAJA DISTRICT COURT CASE STUDY**

No: 015/PID.B/2012/PN.SGR)

By:

I Made Dimas Arta Wiguna, NIM 2014101120

Law Department

ABSTRACT

This research was conducted with the aims of (1) to determine the implementation of legal responsibility for perpetrators of deliberate currency counterfeiting; and (2) to study and analyze obstacles in implementing legal responsibility for perpetrators of deliberate currency counterfeiting. In this research, the type of research used is empirical legal research with using descriptive research characteristics. The data and data sources used include primary data and secondary data consisting of primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. The data collection techniques used consisted of document study techniques, observation techniques and interview techniques. The sampling technique used is engineering non probability sampling and determining the subject using techniques purposive sampling. Next, the data obtained was processed and analyzed qualitatively. The research results show that (1) Most of the methods for counterfeiting currency and circulating counterfeit currency are to gain personal profit. The instrument that is a means of controlling the circulation of the Rupiah currency is banking, especially Bank Indonesia as the Central Bank of Indonesia. The large amount of counterfeit money circulating in society will have a significant impact on the stability of the country's economy; (2) In cases of deliberate counterfeiting of currency (Singaraja District Court Case Study No: 015/PID.B/2021/PN SGR) the legal process starts from investigation, investigation to the judicial trial process carried out by the regional legal institution of Buleleng Regency. The legal process in imposing penalties on perpetrators of deliberate currency counterfeiting is also influenced by cooperation between legal institutions in the Buleleng Regency area.

Keywords : Criminal Liability, Perpetrators, Currency Counterfeiting